

ABSTRAK

Upaya peningkatan UMKM melalui pola kemitraan perajin batik di Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan ini, mereka mengembangkan kerajinan tangannya seperti batik tulis Tanjung Bumi. Dimana batik tulis ini merupakan kerajinan tangan yang berkembang sejak dulu yang mempunyai ciri khas khusus yaitu membatik, membatik menjadi salah satu kegiatan mata pencaharian bagi masyarakat Tanjung Bumi demi memenuhi kebutuhan dan untuk menambah pendapatan perekonomiannya. Sistem kemitraan ini berdampak pada meningkatkan penghasilan perajin batik sehingga percepatan perekonomian daerah mengalami pertumbuhan, minimal menjadi penguat model peningkatan kesejahteraan khususnya di Bangkalan. Tujuan di lakukannya penelitian ini adalah mengetahui bagaimana praktik dan hukum akad yang diterapkan perajin batik dan UMKM berdasarkan *Fiqh Muamalah*.

Metode penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau penegasan akan suatu konsep atau gejala dan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar subyek penelitian.

Fiqh Muamalah sebagai hasil dari pengelolaan potensi insani dalam meraih sebanyak mungkin nilai-nilai Ilahiyat, yang berkenaan dengan tata aturan hubungan antar manusia (*makhluqat*), yang secara keseluruhan merupakan suatu disiplin ilmu yang tidak mudah untuk dipahami. Pandangan dalam islam, *Fiqh Muamalah* juga sebagai sebuah disiplin ilmu akan terus berkembang dan harus berkembang. Perkembangan tersebut sangat tergantung pada perkembangan manusia dan umat islam itu sendiri pada khususnya. Sistem kemitraan yang dilakukan dalam usaha BAJUMI yaitu sistem *Ijarah* (upah) dimana pemberian imbalan atas suatu pekerjaan atau keahlian yang dilakukan seseorang. Dalam hal ini perajin batik (*musta'jir*) menyewa jasa dari pihak penyewa (*mu'jir*) untuk menyelesaikan hasil membatiknya dan kemudian membayar upah (*ujrah*) sebagai pemberian imbalan atas pekerjaan yang dilakukan oleh pihak perajin batik (*musta'jir*).

Kata Kunci : Model Kemitraan, Perajin Batik dan UMKM, *Fiqh Muamalah*

ABSTRACT

Efforts to increase UMKM through the partnership pattern of batik craftsmen in Tanjung Bumi District, Bangkalan Regency, they develop handicrafts such as Tanjung Bumi written batik. Where this written batik is a handicraft that has developed since the first which has a special characteristic, namely batik, batik is one of the livelihood activities for the people of Tanjung Bumi in order to meet their needs and to increase their economic income. This partnership system has an impact on increasing the income of batik craftsmen so that the acceleration of the regional economy experiences growth, at least being a reinforcement of the welfare improvement model, especially in Bangkalan. The purpose of this research is to find out how the practice and contract law applied by batik artisans and UMKM based on Fiqh Muamalah.

This research method is descriptive, namely research that aims to provide an overview or confirmation of a concept or symptom and can answer questions about the research subject.

Fiqh Muamalah as a result of managing human potential in achieving as many divine values as possible, relating to the rules of human relations (makhluqat), which as a whole is a scientific discipline that is not easy to understand. The view in Islam, Fiqh Muamalah as well as a scientific discipline will continue to grow and must develop. This development is very dependent on the development of humans and Muslims themselves in particular. The partnership system carried out in BAJUMI's business is the Ijarah (wages) system where the reward is given for a job or expertise that is done by someone. In this case the batik craftsman (musta'jir) hires the services of the lessee (mu'jir) to complete the results of his batik and then pays wages (ujrah) as a reward for the work done by the batik craftsman (musta'jir).

Keywords: Partnership Model, Batik Craftsmen and UMKM, *Fiqh Muamalah*